

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya secara keseluruhan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Aspek-aspek etnomatematika masyarakat Majalengka yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika

Terdapat aspek-aspek etnomatematika masyarakat Majalengka yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika yaitu pada proses pembuatan makanan tradisional, pembuatan kerajinan tangan, pembuatan batik dan kesenian, serta pada produk yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas tersebut. Pada aktivitas matematis meliputi aktivitas *counting* (menghitung), *measuring* (mengukur), *designing* (mendesain), *playing* (bermain) dan *explaining* (menjelaskan). Kemudian pada produk yang dihasilkan seperti *opak* memiliki unsur matematis yaitu geometri bangun datar lingkaran, pada anyaman rotan memiliki beberapa unsur matematis diantaranya geometri bangun datar persegi panjang, persegi, segi delapan, belah ketupat, kesebangunan, geometri transformasi pada bidang datar (translasi), pada batik terdapat motif-motif yang memiliki konsep-konsep matematika seperti konsep kongruen pada bidang, konsep dilatasi (perkalian) dan konsep refleksi (pencerminan) sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika. Sementara itu, pada kesenian tari *Jaipong* tidak menemukan unsur matematis pada produk.

5.1.2 Penerapan bahan ajar matematika terintegrasi etnomatematika masyarakat Majalengka untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis dan sikap siswa dalam pembelajaran matematika

Penerapan bahan ajar matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi etnomatematika masyarakat Majalengka dengan memunculkan kearifan budaya sekitar siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dilihat dari cara siswa dalam menemukan konsep matematika pada materi tertentu, dengan demikian sikap siswa dalam pembelajaran kebanyakan siswa senang, menyukai dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran yang terintegrasi etnomatematika. Dari

motivasi belajar yang tinggi menyebabkan para siswa mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, walaupun pada kenyataannya hasil pekerjaan mereka belum mencapai hasil yang maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dan merujuk pada kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah saran yang relevan.

- 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aktivitas matematis lain yang ada di daerah Majalengka. Bagi para tokoh harus lebih meningkatkan kreativitas sehingga kebudayaan lokal yang ada tetap lestari dan menjadi warisan budaya yang sangat berharga. Sedangkan bagi guru harus lebih sering memanfaatkan kebudayaan-kebudayaan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menerapkan dalam pembelajaran matematika pada materi tertentu sebagai pembelajaran kontekstual. Guru harus menggali secara terperinci lebih mendalam lagi mengenai etnomatematika sehingga dapat mengetahui lebih banyak lagi aktivitas matematika yang dapat diterapkan dalam materi dan bahan ajar.
- 5.2.2 Diharapkan terdapat peneliti selanjutnya terkait penerapan bahan ajar matematika berbasis etnomatematika untuk aktivitas matematis yang lainnya. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa, dapat mengembangkan hasil penelitian ini menjadi LKS atau modul pembelajaran berbasis etnomatematika. Tujuan penelitian ini hanya mengetahui aktivitas matematis dan mengetahui penerapan bahan ajar yang digunakan guru, sehingga diharapkan ada peneliti selanjutnya yang uji coba pengembangan bahan ajar terhadap aktivitas matematis tersebut.